



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 April 2025

Halaman: 3

tampilan baru yang lebih fresh.

Melalui aplikasi Jogastrea- mudah pendengar di aplikasi penyiar, maupun program...

Dishub Bakal Petakan Jukir ABA

Rencana Penataan Taman Parkir Abu Bakar Ali Menjadi Ruang Terbuka Hijau

YOGYA, TRIBUN - Penataan ulang kawasan parkir di Yogyakarta memasuki babak baru setelah pelantikan Chrestina Erni Widayastuti sebagai Kepala Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam pernyataan persdannya sebagai Kadishub, Erni mengungkapkan prioritas awalnya untuk memetakan latar belakang para juru parkir (jukir) yang bertugas di Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA), sebagai bagian dari langkah relokasi menyeluruh yang tengah dipertimbangkan pemerintah.

"Saya ingin tahu ada permasalahan apa di situ, ingin ada pemetaan apakah semua jukir itu memang berlatar belakang keahliannya jukir. Mungkin ada latar belakang selain jukir," ujar Erni kepada awak media usai pelantikannya, Senin (21/4) di Kompleks Kepatihan.

Langkah ini muncul seiring dengan rencana Pemerintah DIY untuk mengubah fungsi eks parkir ABA menjadi ruang terbuka hijau (RTH), sebagai bagian dari penguatan kawasan budaya Sumbu Filosofi, jalur bersejarah yang menghubungkan Tugu Yogyakarta, Kraton, dan Panggung Krapyak. Erni menambahkan bahwa saat ini tercatat sekitar 100 orang bekerja di kawasan

ABA, tidak hanya sebagai juru parkir tetapi juga termasuk petugas kebersihan. Ia berkomitmen untuk melakukan pendekatan personal dan teknis dalam proses relokasi, sembari menunggu arahan resmi dari Gubernur DIY.

"Nanti menunggu arahan Ngarsa Dalem seperti apa, setelah itu juga koordinasi dengan berbagai pihak, karena kan tidak hanya Dinas Perhubungan tetapi juga OPD terkait," landasinya.

Sekretaris Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Beny Suharsono, menegaskan bahwa pemunculan Chrestina Erni Widayastuti sebagai Kepala Dishub DIY yang baru bukan tanpa alasan. Salah satu pertimbangan utama adalah kebutuhan percepatan komunikasi dan koordinasi lintas lembaga, terutama terkait rencana pembongkaran dan penataan kawasan ABA menjadi RTH.

"Ya, salah satunya (rotasi jabatan ini berkaitan dengan penataan ABA). Karena sebelumnya dirangkap, fokusnya jadi terbagi. Dengan adanya Kepala Dinas Perhubungan yang definitif, komunikasi bisa dijalankan lebih luas," ujar Beny. Ia menambahkan, proses penataan kawasan ABA membutuhkan komunikasi yang intensif dengan Pemerintah Kota Yogyakarta, ter-

ADA PENDEKATAN

- Dinas Perhubungan DIY akan memetakan latar belakang para juru parkir (jukir) yang bertugas di Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA).
- Langkah ini muncul seiring dengan rencana Pemerintah DIY untuk mengubah fungsi eks parkir ABA menjadi ruang terbuka hijau (RTH).
- Saat ini tercatat sekitar 100 orang bekerja di kawasan ABA, tidak hanya sebagai juru parkir tetapi juga termasuk petugas kebersihan.

utama menyangkut relokasi juru parkir (jukir) dan pedagang yang selama ini menggantungkan penghidupan di area tersebut. Menurut Beny, relokasi akan dilakukan dengan pendekatan humanis, sebagaimana arahan Gubernur DIY.

"Mengutamakan empati. Kami tidak masalah jika mereka ingin menyampaikan despres lewat tulisan atau unjuk rasa. Saya rasa itu lumrah. Harus diwadahi, didengarkan. Bahasa saya, tak lereh," tuturnya.

Relokasi terukur

Ia memastikan proses relokasi akan dilakukan secara terukur dan tidak menyulitkan para pelaku di lapangan. Pemda DIY, lanjut Beny, telah menyiapkan lokasi relokasi bagi para jukir dan pedagang, namun prosesnya tetap harus melalui verifikasi data. "Kami siapkan. Tapi datanya harus kami kroscek dulu dengan pengelola Tempat Parkir ABA. Jukirnya berapa? Pedagangnya berapa? Tentu tidak semuanya akan merasa puas, karena ada pemindahan posisi," jelasnya. Pemerintah, kata dia, juga telah berdialog dengan pengelola kawasan ABA dan mencatat adanya peningkatan jumlah pelaku di lapangan. Beny menegaskan, tidak semua pihak akan langsung mendapatkan tempat relokasi. Pemda akan melakukan seleksi berdasarkan data riil dan proses verifikasi bersama pengelola. (han) jlt

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005